

M2

PERSIAPAN DIRI MEMASUKI TAHUN 2025

Ayat Bacaan:

Amsal 3:5-6

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akulah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.”

Pendahuluan:

Sebentar lagi kita akan meninggalkan tahun 2024 dan melangkah ke tahun 2025. Tahun baru tentunya membawa harapan, kekhawatiran, dan berbagai rencana. Sebagai orang percaya, bagaimana kita harus mempersiapkan diri? Menutup tahun ini, pada pertemuan COOL yang terakhir, kita akan merenungkan bersama 3 (tiga) persiapan memasuki tahun 2025.

Bahan Sharing:

1. Berserah dan Percaya kepada Tuhan

“Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.”
(Amsal 3:5)

Tentunya kita memiliki banyak rencana, tetapi Tuhan ingin agar kita bersandar pada hikmat-Nya, bukan kekuatan kita sendiri. Berserah bukan berarti menyerah, tetapi mengakui bahwa Tuhan adalah pemegang kendali. Itu sebabnya, mulailah setiap hari dengan doa dan menyerahkan rencana kita kepada Tuhan. Setiap kali kita menghadapi ketidakpastian, ingatlah bahwa Tuhan tahu yang terbaik untuk kita, dan kita harus percaya, sebagaimana seringkali disampaikan oleh Gembala Pembina kita bahwa hari esok akan lebih baik dari hari ini, minggu/bulan/tahun depan akan lebih baik dari minggu/bulan/tahun ini. Amin!

2. Hidup dalam Kekudusan dan Mengalami Pertumbuhan Pribadi

"...hanya antara kamu dan tabut itu harus ada jarak kira-kira dua ribu hasta panjangnya, janganlah mendekatinya-maksudnya supaya kamu mengetahui jalan yang harus kamu tempuh, sebab jalan itu belum pernah kamu lalui dahulu. Berkatalah Yosua kepada bangsa itu: "Kuduskanlah dirimu, sebab besok TUHAN akan melakukan perbuatan yang ajaib di antara kamu." (Yosua 3:4-5)

Tahun baru adalah kesempatan untuk memperbarui komitmen kita kepada Tuhan. Kita harus menyadari bahwa fokus utama kita bukan keberhasilan duniawi, tetapi pada pertumbuhan pribadi kita, baik secara rohani, pengetahuan, keterampilan, karakter dan lain-lain. Kita harus memiliki fokus hidup menyenangkan Tuhan Yesus, sebagaimana teladan dari Daddy Pieter dan Bunda Kristin.

Jangan berhenti belajar, terus memiliki waktu rutin untuk membaca Alkitab dan berdoa dan setialah bertumbuh bersama dalam kelompok COOL.

3. Mempersiapkan diri untuk memberikan persembahan sulung

Bulan Desember adalah bulan dimana kita menerima berkat yang lebih secara materi, karena bonus akhir tahun, Tunjangan Hari Raya (THR), gaji ke-13 dan lainnya. Tentunya kita mensyukuri berkat Tuhan yang kita terima, namun demikian kita diajar untuk dapat mengelolanya dengan baik. Jangan semuanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat foya-foya. Ada baiknya jika kita juga dapat menyisihkannya sebagai Cadangan, sehingga kita bisa mempersiapkandiri dengan baik untuk persembahan sulung (Amsal 3:9-10) pada bulan Februari 2025 nanti. Ingat, persembahan sulung bukanlah paksaan, melainkan pemberian yang kita lakukan berdasarkan kemurahan hati karena Dia, Tuhan Yesus telah lebih dahulu bermurah hati dan mengasihi kita. Amin.

Penutup:

Mari kita persiapkan diri kita untuk memasuki 2025 dengan berserah dan percaya kepada Tuhan, hidup dalam kekudusan dan bertumbuh secara pribadi, serta mempersiapkan diri untuk memberikan persembahan sulung.

Action:

1. Ajak anggota COOL untuk naik ke Menara doa, berdoa bersama menyambut tahun baru 2025.
2. Buatlah resolusi tahun 2025. Minta hikmat Roh Kudus, apakah ini sejalan dengan kehendak Tuhan? Jadikan Firman Tuhan sebagai panduan utama dalam merancang langkah hidup
3. Bulatkan tekad dan persiapkan diri untuk memberikan persembahan sulung.
4. Ambil kertas dan tuliskan kerinduan apa yang akan dikerjakan di tahun 2025 serta di doakan bersama.